

ANALISIS SIMBOLISME DAN ESTETIKA TARIAN JA'I LABA PARA DALAM UPACARA RASI NGADHU DI MASYARAKAT DESA PIGA KECAMATAN SOA KABUPATEN NGADA

David Saputra M. Duan¹⁾, Yohanis D. Amasanan²⁾, Paskalis R. Langgu³⁾

Pendidikan Musik
Universitaskatolik Widya Mandira Kupang

inodickenz14@gmail.com¹⁾, opatdave@gmail.com²⁾, romybeethoven@yahoo.com³⁾

Abstrak

Peneliti merumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian yaitu bagaimana langkah-langkah eksplorasi penggunaan vokal beatbox dalam meningkatkan kreativitas musikal dengan lagu model "mai fali e" pada mahasiswa program studi pendidikan musik minat musik vokal beatbox, dalam penelitian ini dengan judul "Eksplorasi penggunaan vokal beatbox dalam meningkatkan kreativitas musikal dengan lagu model Mai Fali e." Pada mahasiswa program studi pendidikan musik minat musik vokal beatbox. Pemeriksaan ini menggunakan strategi subjektif, strategi yang digunakan adalah penelitian kegiatan lapangan dengan prosedur pengumpulan informasi, yaitu studi tertulis, dan studi lapangan yang terdiri dari persepsi, pertemuan dan dokumentasi. Hasil eksplorasi menunjukkan bahwa pengalaman berkembang dalam pemanfaatan vokal beatbox diselesaikan lebih dari tujuh kali pertemuan. Temuan penelitian membawa kita pada kesimpulan bahwa siswa program pendidikan musik yang tertarik pada musik vokal beatbox menghadapi tantangan selama eksplorasi penggunaan vokal beatbox untuk meningkatkan kreativitas musik dengan lagu-lagu gaya Mai Fali e. Namun pendekatan kooperatif berhasil mengatasi tantangan ini.

Abstract

The researcher formulated the problem that became the focus of the research, namely how to explore the use of beatbox vocals in increasing musical creativity with the song model "mai fali e" in music education study program students interested in beatbox vocal music, in this research with the title "Exploration of the use of beatbox vocals in increasing musical creativity with Mai Fali e model songs." Students of the music education study program are interested in beatbox vocal music. This examination uses a subjective strategy, the strategy used is field activity research with information gathering procedures, namely written studies, and field studies consisting of perception, meeting and documentation. The results of the exploration showed that the experience developed in the use of beatbox vocals was completed in more than seven meetings. The research findings lead us to the conclusion that music education program students interested in beatbox vocal music face challenges during the exploration of the use of beatbox vocals to enhance musical creativity with Mai Fali e style songs. However, cooperative approaches successfully overcome these challenges.

Sejarah Artikel

Diterima:05-03-2024

Direview:03-04-2024

Disetujui:30-04-2024

Kata Kunci

beatbox, penggunaan, metode kooperatif, mahasiswa

Article History

Received:05-03-2024

Reviewed:03-04-2024

Published:30-04-2024

Key Words

beatbox, use, cooperative method, students

PENDAHULUAN

Saat ini muncul sebuah karya seni yang mengimitasi ragam suara melalui mulut. Bunyi – bunyian yang mirip berbagai suara khususnya alat musik ini berpadu menjadi alunan musik pengiring, sehingga enak untuk di dengar serta menghibur. Jenis musik ini disebut *Beatbox*. Di Indonesia Fenomena mirip *Beatbox* sudah ada sejak lama. Coba perhatikan tari Kecak dari Bali. Seluruh penarinya menggunakan suara mulut sebagai iringan tari.

Saat ini dapat kita lihat acara di beberapa stasiun televisi menggunakan musik *Beatbox* sebagai penggiring dalam bernyanyi. Bermodalkan suara yang berasal dari mulut, lidah, bibir, dan rongga ucap lainnya, serta mempelajari teknik dasar *Beatbox* maka musik ini dapat dimainkan. Teknik dasar *Beatbox* mengelolalidah, mulut dan, alat artikulasi lain untuk mengimitasi suara drum.

Di NTT, khususnya Kota kupang, musik vokal *Beatbox* mulai populer pada akhir tahun 2013, diawali berdirinya Komunitas *beatbox* pertama di Kupang yaitu Mega *Beatbox* Kupang (MBX), sehingga menarik minat pemuda di kota kupang untuk mempelajari musik vokal *beatbox* termasuk mahasiswa pendidikan musik di unversitas katolik widya mandira kupang yang minat musik vokal *beatbox*. Walaupun begitu, masih ada berapa yang belum paham dan mengenal permainan musik vokal *beatbox*, dan Mahasiswa program studi pendidikan musik sebagai sasaran penelitian mempunyai bakat dalam bidang musik *beatbox*, tetapi kurangnya pengetahuan dan informasi terkait dengan musik *beatbox* dalam hal ini kurangnya materi dan pengetahuan tentang teknik-teknik memaikan musik vokal *beatbox*.

Manfaat dalam vokal *beatbox* adalah kita bisa memberikan perlakuan lebih lembut pada pita suara, lebih muda berekspresi melalui ketukan suara menggunakan mulut. Di mana saat orang sedang merasa stres kamu bisa hadir untuk menghidupkan suasana selain itu rasa percaya diri juga bertambah jika kamu mahir *beatbox*.

Perkembangan musik *Beatbox* di Indonesia tahun 2008 berawal di Jakarta ditandai terbentuknya komunitas resmi *Indobeatbox* Induk dari semua komunitas *beatbox* ini dibentuk oleh Indra Aziz, Billy, dan Tito sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan musikal para *beatbox*. Seiring dengan berjalannya waktu kemudian muncul pergerakan komunitas di berbagai kota.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kooperatif karna peneliti ingin mendeskripsikan tentang bagaimana Eksplorasi Penggunaan Vokal *Beatbox* Dalam Meningkatkan Kreativitas Musikal Dengan Model Lagu “Mai Fali E” Pada Mahasiswa Minat Musik *Beatbox* Program Studi Pendidikan Musik. Peneliti menggunakan metode penelitian

kooperatif karna metode ini dapat meningkatkan nilai akademik pembelajaran melalui kerja sama kelompok.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian bertajuk “Eksplorasi Penggunaan Vokal Beatbox dalam Meningkatkan Kreativitas Musik dengan Model Lagu “Mai Fali’E” pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Musik yang Tertarik pada Musik Vokal Beatbox” berlangsung pada tanggal 20 November 2023 hingga 6 Desember. 2023, dan mencakup semuanya mulai dari proses pembelajaran awal hingga video akhir hasil pembelajaran yang mendemonstrasikan investigasi penerapan vokal beatbox dalam model lagu. Dalam Penelusuran Penggunaan Vokal Beatbox, peneliti dapat menguraikan seluruh proses pembelajaran yang mereka gunakan: berikut ini. 1). Dimulai pada tanggal 20 November, 22 November, 24 November, 27 November, dan berlanjut hingga tanggal 2 Desember, 4 Desember, dan 6 Desember, pelaksanaannya dilakukan dalam tujuh kali pertemuan. 2). Dari awal pertemuan hingga akhir, empat orang memanfaatkan Beatbox Vocals untuk berpartisipasi;

- a. Pertemuan pertama
akan dilaksanakan pada tanggal 20 November 2023 setelah selesainya sesi perkuliahan. Setelah memperkenalkan diri, peneliti membagi berbagai suara beatbox ke dalam beberapa kategori untuk menjelaskan sejarah beatbox dan pertumbuhannya di Indonesia dan dunia.
- b. Pertemuan ke dua
Setelah perkuliahan selesai, pertemuan kedua ini akan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 November 2023. Peneliti membahas materi teknik hi-hat pada pertemuan ini.
- c. Pertemuan ketiga
Peneliti mendemonstrasikan teknik dasar kick drum/bass drum “B” pada pertemuan ketiga ini. Cara mempelajari beatbox dengan huruf vokal "B" yang nantinya akan menjadi dasar bunyi bass drum.
- d. Pertemuan ke empat
Peneliti membahas langkah-langkah yang diperlukan untuk meniru suara snare pada vokal beatbox pada pertemuan ini, dimulai dengan pengucapan vokal "K" yang biasa.
- e. Pertemuan ke lima
Pada pertemuan ini peneliti memberi penjelasan tentang cara menirukan suara robot, clop dan trompet. Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Sabtu 2 Desember 2023 setelah selesai perkuliahan.
- f. Pertemuan ke enam

Pada pertemuan ini, peneliti mulai mengulang kembali apa yang sudah di ajarkan dari pertemuan ke pertama sampai pada pertemuan ke enam serta mulai menerapkan musik vokal beatbox pada model lagu.

g. Pertemuan ke tujuh

Pertemuan ini, peneliti akan memastikan supaya hasil latihan selama enam kali pertemuan, serta mengulangi kembali latihan yang dilakukan pertemuan sebelumnya.

Pembahasan

Investigasi terhadap hal tersebut, peneliti merekrut siswa yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian sejak awal. Proses penelitian ini dilakukan selama tujuh kali pertemuan, dan peneliti menemui berbagai tantangan pada setiap pertemuannya. Tentu saja, berbagai solusi telah disiapkan oleh para peneliti jika ada kendala dalam setiap pertemuan tersebut. Penggunaan vokal beatbox dalam Meningkatkan Kreativitas Bermusik dengan Model Lagu “Mai Fali’E” di Kalangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Musik yang Tertarik dengan Vokal Beatbox Musik termasuk dalam pembahasan skripsi ini.

Beatbox selamanya dikaitkan dengan perkusi vokal dan multivokalisme. Terlepas dari kenyataan bahwa pada dasarnya serupa, secara keseluruhan perbedaan antara Beatbox terletak pada hubungannya dengan budaya dan musik Hip Jump. Meskipun demikian, secara umum, beatbox juga diterapkan pada klasifikasi musik lain seperti Stone, Pop, R&B, dll. Memainkan vokal beatbox pada dasarnya memerlukan latihan pernapasan vokal dan teknik pernapasan lainnya. Pernafasan merupakan bagian utama dalam persiapan vokal, kekuatan nafas dapat menimbulkan getaran sebagai sumber bunyi.

Metode pernafasan dalam bermain beatbox dengan memanfaatkan relaksasi diafragma. Pernapasan diafragma sangat penting bagi penghibur vokal, misalnya vokalis atau beatboxer karena dapat menghasilkan suara yang bulat dan berisik. Untuk membunyikan strategi vokal beatbox anda perlu mengambil nafas yang cepat atau dalam satu hitungan anda perlu segera mengeluarkan suara yang lain. Teknik pernafasan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan tenaga yang dibutuhkan untuk memainkan vokal beatbox. Perlu diingat bahwa fokus materi pembelajaran ini adalah memainkan vokal beatbox dengan terampil dan akurat. Oleh karena itu pendekatan dan metodenya adalah dengan menjelaskan dan mendemonstrasikan secara berulang-ulang (drill) kemudian membentuk kelompok untuk melatih secara kooperatif dengan cara meniru (imitasi) penjelasan dan contoh peneliti.

Salah satu model untuk mengajarkan siswa bagaimana menggunakan materi pembelajaran yang telah disediakan adalah Metode Drill. Dalam bentuk pelatihan, kebiasaan-kebiasaan tertentu ditanamkan melalui model latihan. Hal ini akan mendarah

daging dan pada akhirnya menjadi kebiasaan dengan latihan yang konsisten. Selain itu untuk memberikan kecenderungan, model ini juga dapat mempercepat, menjamin, kelancaran dalam menindak lanjuti sesuatu dan juga dapat digunakan sebagai pendekatan untuk mengulang kembali materi persiapan yang telah diperkenalkan, juga dapat mempercepat (Rusman, 290). : 2016).

Salah satu cara mempelajari cara meniru seorang guru adalah melalui metode imitasi. Dorongan untuk meniru orang lain merupakan faktor peniruan, menurut Ahmadi (2003:14). Dalam pengalaman pendidikan, teknik peniruan identitas menyiratkan bahwa siswa didesak untuk meniru perkataan atau gerakan yang dilakukan oleh pendidik. Meniru tidak selalu mudah dilakukan, namun ada faktor lain yang berperan. Pembelajaran menyenangkan akan menjadi pembelajaran yang menekankan kekompakan semua siswa melalui latihan percakapan kecil-kecilan. Pertemuan kecil ini terdiri dari beberapa siswa dengan kapasitas berbeda-beda. Akan ada kerja sama dan bantuan timbal balik dalam menyelesaikan masalah yang ditugaskan dengan cara ini. Oleh karena itu, pembelajaran ini biasanya disebut sebagai pembelajaran partisipasi bersama.

Cara yang paling umum untuk menyelidiki penggunaan vokal beatbox dengan menggunakan strategi bermanfaat ini sangat mungkin dilakukan karena proses persiapan untuk menyelidiki penggunaan vokal beatbox dilakukan secara berkelompok atau dalam partisipasi bersama sehingga interaksi persiapan terasa aktif karena itu dilakukan pada waktu yang sama. Karena mereka melatih mahasiswa secara berulang-ulang dan siswa menirunya, maka peneliti menggunakan teknik bor dan imitasi dalam proses pelatihan ini.

Metode drill cukup efektif dikarenakan latihan secara berulang-ulang Mampu menjadi solusi dalam kesulitan yang alami mahasiswa selama proses latihan ini. Menggunakan metode imitasi juga cukup efektif dikarenakan setelah peneliti mencontohkan, para mahasiswa pun langsung menirunya walaupun masi ada kesulitan dalam proses latihan sehingga peneliti mencontohkan secara berulang-ulang.

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan lagu model "MAI FALI E" lagu daerah Rote Ciptaan Ma Ndoloe. Alasan pneliti memilih lagu ini karena peneliti ingin menerapkan permainan msuik vokal beatbox kedalam lagu daerah khususnya di NTT yaitu lagu "MAI FALI E". Dalam vokal beatbox selalu identik dengan musik hip-hop. Maka dari itu peneliti ingin menerapkan ke genre musik yang berbeda.

Selama proses latihan dari pertemuan ke pertama sampai dengan ke tujuh peneliti cukup kesulitan karena kurangnya daya tangkap mahasiswa terhadap materi yang disiapkan. Namun peneliti selalu mencari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Seperti memberikan pemahan secara berulang-ulang lalu mahasiswa menirunya secara bersama.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini dilaksanakan dalam tujuh kali pertemuan. Adapun hasil dari penelitian ini dapat di simpulkan bahwa Metode kooperatif untuk Eksplorasi Penggunaan Vokal Beatbox Dalam Meningkatkan Kreativitas Musikal Dengan Lagu Model “*Mai Fali'E*” Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik Minat Musik Vokal Beatbox cukup efektif. Adapun keefektifan metode kooperatif tersebut dapat dibuktikan dengan 7(tujuh) kali latihan bersama kelompok kecil secara rutin para mahasiswa mampu menampilkan keterampilan Eksplorasi penggunaan vokal beatbox pada lagu model Mai Fli E. Selain itu selama proses latihan peneliti memiliki kendala dan kesulitan namun bisa diatasi oleh peneliti.

Saran

1. Guru seni budaya harus selalu kreatif dalam memilih pembelajaran yang berkaitan dengan musik baik sebagai mata pelajaran maupun ekstrakurikuler.
2. Guru dan orang tua ikut mendukung dalam hal pembelajaran beatbox dan harus memberikan kesempatan pada generasi muda untuk bisa belajar kesian lain yang berkaitan dengan musik salah satunya adalah vokal beatbox agar seni vokal beatbox ini sudah tidak lagi terdengar asing.

DAFTAR PUSTAKA

- Djokaho, dkk. 2021. Kajian Etnokoreologi pada Tari Ja'l di Kampung Adat Guru Sina, Kabupaten Ngada. Jurnal bahasa, sastra, dan budaya, vol. 2(2)37-41 ISSN: 2089-0494
- Egidius Milo, dkk. 2021. Musik Go Laba Dan Penyajiannya Dalam Ritual Pembuatan Rumah Adat Kampung Ngedume'e Desa Watunay Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada. Jurnal citra Pendidikan, vol. 1, No. 3 ISSN: 2775-371
- Eka Agustini. 2009. Makna Simbolis MYK. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Universitas Indonesia
- Maria Salome Dua, dkk. 2021. Bentuk Penyajian Dan Fungsi Musik Go Laba Dalam Upacara Pembuatan Peo di Kampung Nuabolo Desa Lajawajo Kecamatan Mauponggo Kabupaten Nagekeo. Jurnal citra Pendidikan, vol. 1, No. 2 ISSN: 2775-1589
- Pelipus Wungu Kaka. 2019. Makna Simbolik dalam Bahasa Ritual Reba pada Masyarakat Luba Desa Tiworiwu Kecamatan Jerebuu Kabupaten Ngada. Ejurnal IMEDTECH, vol. 3, no.2 ISSN: 2580-6033
- Sukirman. 2019. Tinjauan Makna Simbolik Dalam Tradisi A'Mata-Mata Leko dalam Acara Pernikahan Masyarakat Kelurahan Sapaya Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar

- Tifany , W. M. (2016). *Pelatihan Beatbox Untuk Usia Remaja Di Komunitas Mulut Travellers Bandung Ubiversitas Pendidikan Indosenia*. Bandung: reposistory.upi.edu
- Qothrunnada, Kholida. 2022. Pengertian Estetika : teori ,Fungsi dan unsur di dalam estetika. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6237367> (diakses pada tanggal 20 November 2023, pukul 18:30 wita)
- Saniyyah, 2023. 8 Unsur dan Pendukung Tari, Tidak Cuma Soal Gerakan. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6916156/8> (diakses pada tanggal 20 November 2023, pukul 18:30)